

DAMPAK PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Ratu Meri Agusta¹, Asti Hardianti², Rena Komalasari³, Ratna Sari Dewi⁴
^{1,2,3,4}Magister Pendidikan Dasar FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
¹ratumeriagusta@gmail.com, ²astihardianti1992@gmail.com,
³renakomalasari99@gmail.com, ⁴ratna@untirta.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of differentiated instruction on elementary students' motivation and academic achievement through a literature review. The analysis of various studies shows that differentiated instruction, which accommodates individual student differences, has a significant positive impact on students' intrinsic motivation, academic achievement, and engagement in the learning process. This approach is effective because it provides flexibility in choosing tasks and learning strategies, and creates an inclusive and supportive learning environment. The findings have important implications for educators to adopt differentiated instruction strategies in their teaching practices, as well as for policymakers to promote the implementation of this approach at all levels of education.

Keywords: differentiated learning, learning motivation, learning outcomes, elementary school students, student learning needs

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar melalui studi literatur. Analisis terhadap berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi, yang mengakomodasi perbedaan individu siswa, memiliki dampak positif yang signifikan terhadap motivasi intrinsik siswa, hasil belajar dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini efektif karena dapat memberikan fleksibilitas dalam memilih tugas dan strategi pembelajaran, serta menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi para pendidik untuk mengadopsi strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam praktik pembelajaran mereka, serta bagi pembuat kebijakan pendidikan untuk mendorong penerapan pendekatan ini di semua jenjang pendidikan.

Kata Kunci: pembelajaran berdiferensiasi, motivasi belajar, hasil belajar, siswa sekolah dasar, kebutuhan belajar siswa

A. Pendahuluan

Pertanian, Dalam era pendidikan yang semakin menuntut setiap individu untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif dan kolaboratif, pembelajaran berdiferensiasi hadir sebagai salah satu pendekatan yang relevan. Pendekatan ini mengakui bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar, minat dan tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pembelajaran tidak lagi bersifat satu arah, melainkan dirancang untuk memenuhi kebutuhan individu siswa (Tomlinson, 2001).

Dalam dunia pendidikan yang beragam, pembelajaran berdiferensiasi hadir sebagai sebuah pendekatan yang mengakui bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan belajar yang unik. (Nawati, Yulia, and Khosiyono 2023) mendefinisikan pembelajaran berdiferensiasi sebagai upaya untuk menyesuaikan proses pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik individu siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan Yunus (2009), Saputra & Marlina (2020) yang menekankan bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah suatu strategi untuk mengoptimalkan potensi setiap siswa melalui diversifikasi konten, proses, dan produk pembelajaran.

Wahyuni (2022) menambahkan bahwa pendekatan ini memungkinkan guru untuk memahami dan memberikan ilmu sesuai dengan bakat dan gaya belajar siswa yang beragam. Fauzia & Hadikusuma Ramadan (2023) juga menyoroti pentingnya memfasilitasi siswa sesuai dengan kebutuhan individu mereka.

Implementasi pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar menghadapi beragam tantangan. Selain kurangnya pemahaman guru dan keterbatasan sumber daya, serta kurangnya dukungan lingkungan sekolah (Darling-Hammond, 2004), terdapat pula tantangan dalam merancang pembelajaran yang fleksibel dan beragam untuk mengakomodasi perbedaan individual siswa (Sousa, 2017). Faktor-faktor seperti ukuran kelas yang besar, beragamnya tingkat kemampuan siswa dan kurikulum yang padat semakin memperumit upaya ini, sehingga membutuhkan perencanaan yang matang dan dukungan yang kuat dari berbagai pihak.

Konsep pembelajaran berdiferensiasi mendapat dukungan kuat dari berbagai teori pembelajaran. Teori konstruktivisme, teori multiple intelligences dan teori belajar sosial

memberikan landasan tentang bagaimana siswa belajar secara aktif, beragam dan dalam konteks sosial. Teori zona perkembangan proksimal (Vygotsky) menambahkan dimensi penting dengan menekankan pentingnya memberikan tantangan yang sesuai, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan potensi setiap siswa. Dengan demikian, berbagai teori ini memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk memahami dan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.

Motivasi adalah kunci keberhasilan dalam belajar. Setiap individu memiliki dorongan internal (motivasi intrinsik) dan eksternal (motivasi ekstrinsik) yang memengaruhi semangat belajarnya. Motivasi intrinsik, seperti rasa ingin tahu atau minat pada suatu subjek, seringkali menjadi pendorong utama dalam proses belajar. Ketika seseorang merasa tertarik dan tertantang dengan materi pelajaran, mereka cenderung lebih aktif mencari pengetahuan dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan. Motivasi ekstrinsik, seperti penghargaan atau harapan orang tua, juga dapat berperan penting dalam

memotivasi siswa, namun pengaruhnya cenderung bersifat sementara. (Handiyani and Muhtar 2022). Pembelajaran yang beragam dan sesuai dengan minat peserta didik tidak hanya dapat meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga berpotensi meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Seperti yang telah dibahas, dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan cara yang mereka sukai dan pada tingkat yang sesuai dengan kemampuan mereka, kita dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berdiferensiasi, sebagai salah satu strategi yang efektif dalam mengakomodasi keberagaman siswa, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan motivasi belajar dan mencapai hasil belajar yang optimal (Mubarok 2023).

Penelitian sebelumnya secara konsisten menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap siswa. Selain meningkatkan motivasi dan hasil belajar, pembelajaran berdiferensiasi juga terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, mengembangkan

keterampilan berpikir tingkat tinggi dan menciptakan iklim kelas yang positif (Tomlinson, 2014). Lebih lanjut, Bain (2004) menemukan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran berdiferensiasi cenderung lebih aktif dalam mencari solusi, lebih kreatif dalam menyelesaikan masalah dan lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapat. Hal ini sejalan dengan temuan Tomlinson (2001) yang menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran berdiferensiasi cenderung lebih termotivasi, terlibat aktif dalam pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Bahkan, Hattie (2009) juga mencatat bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, mengurangi kegagalan belajar dan meningkatkan minat belajar.

Hubungan antara pembelajaran berdiferensiasi, motivasi dan hasil belajar dapat dijelaskan melalui beberapa mekanisme. Pertama, pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa karena materi pembelajaran disesuaikan dengan minat dan kebutuhan mereka. Kedua, pembelajaran berdiferensiasi dapat memberikan umpan balik yang lebih

spesifik dan konstruktif, sehingga siswa dapat memperbaiki kesalahan dan meningkatkan pemahaman mereka. Ketiga, pembelajaran berdiferensiasi dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, di mana semua siswa merasa dihargai dan didukung.

Pembelajaran berdiferensiasi melibatkan tiga aspek utama, yaitu diferensiasi konten, proses dan produk. Diferensiasi konten berkaitan dengan cara guru menyajikan materi pembelajaran agar dapat dipahami oleh semua siswa. Diferensiasi proses mengacu pada berbagai aktivitas pembelajaran yang dapat dipilih siswa sesuai dengan minat dan gaya belajar mereka. Sedangkan diferensiasi produk berkaitan dengan cara siswa menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran melalui berbagai bentuk tugas atau proyek.

Untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi secara efektif, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, antara lain :

1. Perencanaan yang matang : Guru perlu menyusun rencana pembelajaran yang fleksibel dan mengakomodasi berbagai kebutuhan siswa.

2. Pengetahuan tentang siswa : Guru perlu memahami karakteristik dan kebutuhan belajar setiap siswa.
3. Berbagai strategi pembelajaran : Guru perlu menguasai berbagai strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang berbeda-beda.
4. Sumber daya yang cukup : Tersedianya berbagai sumber belajar yang bervariasi sangat penting untuk mendukung pembelajaran berdiferensiasi.
5. Kerjasama dengan orang tua : Keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di rumah sangat penting.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar, menganalisis pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap motivasi intrinsik dan hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode studi literatur sebagai

pendekatan utama dalam menggali informasi mengenai dampak pembelajaran berdiferensiasi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara komprehensif dari berbagai sumber yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan sumber-sumber lainnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pencarian literatur dan analisis isi. Pencarian literatur dilakukan secara sistematis untuk menemukan studi-studi sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis isi untuk mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menginterpretasikan informasi yang relevan dengan rumusan masalah penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah sintesis dan analisis data. Data yang diperoleh dari berbagai sumber kemudian disintesis untuk menemukan pola, tema, dan kesamaan. Analisis data dilakukan secara mendalam untuk menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu mengenai dampak pembelajaran

berdiferensiasi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Pendapat Herwina (2021) dan Sanjaya (2013) memperkuat pemilihan metode studi literatur dalam penelitian ini. Keduanya menekankan pentingnya mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan dan menganalisisnya secara mendalam untuk menjawab pertanyaan penelitian. Ridwan, M. et al. (2021) juga memberikan langkah-langkah sistematis dalam melakukan kajian pustaka, mulai dari perumusan masalah hingga analisis data.

Dengan menggunakan metode studi literatur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami dampak pembelajaran berdiferensiasi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Melalui analisis yang komprehensif terhadap berbagai literatur, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan-temuan yang relevan dan dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengembangan praktik pembelajaran yang lebih efektif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis mendalam terhadap berbagai literatur terkait pembelajaran

berdiferensiasi menghasilkan temuan yang konsisten mengenai dampak positif pendekatan ini terhadap motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Berdasarkan analisis literatur yang telah dilakukan, ditemukan beberapa temuan utama terkait dampak pembelajaran berdiferensiasi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar dapat diuraikan beberapa hal esensial yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

Penelitian menurut (Handiyani & Muhtar, 2022) yang berjudul “Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran Dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis” menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi menawarkan fleksibilitas yang sangat dibutuhkan dalam merespons keberagaman karakteristik dan kebutuhan belajar siswa. Setiap individu memiliki gaya belajar, minat dan tingkat pemahaman yang unik. Pembelajaran berdiferensiasi, dengan pendekatannya yang personal, mampu mengakomodasi perbedaan-perbedaan ini. Dengan memberikan berbagai pilihan tugas, materi dan strategi pembelajaran, siswa dapat memilih pendekatan yang paling

sesuai dengan gaya belajar mereka, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan prinsip pedagogi yang mengakui bahwa setiap siswa memiliki potensi yang unik dan berhak mendapatkan kesempatan untuk berkembang secara optimal.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh (Mubarok, 2023) yang berjudul “Studi Literatur Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Konteks Pedagogi” menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang sangat efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan mengakui bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar, minat dan tingkat kemampuan yang unik, pembelajaran berdiferensiasi memberikan fleksibilitas yang memungkinkan setiap siswa untuk belajar sesuai dengan karakteristik individu mereka. Ketika siswa merasa bahwa pembelajaran dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan mereka, motivasi intrinsik mereka untuk belajar cenderung meningkat. Hal ini sejalan dengan teori motivasi yang

menekankan pentingnya kebutuhan akan kompetensi, otonomi dan relasi. Pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan motivasi siswa melalui berbagai mekanisme, seperti memberikan tugas yang menantang, menyediakan pilihan aktivitas pembelajaran dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya meningkatkan prestasi akademik siswa, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan harga diri mereka.

Penelitian dari (Rachmadhani & Kamalia, 2023) yang berjudul “Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review” menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sebanyak 94% dari artikel yang ditelaah memberikan bukti empiris yang kuat mengenai efektivitas pendekatan ini. Temuan yang konsisten ini mengindikasikan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan efektif. Namun, keberhasilan penerapan pembelajaran berdiferensiasi sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor,

seperti kompetensi guru, dukungan sekolah dan karakteristik siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, terutama dalam konteks mata pelajaran sosial, untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memaksimalkan efektivitas pembelajaran berdiferensiasi. Hasil tinjauan pustaka ini memberikan dukungan yang kuat bagi para pendidik untuk mengadopsi strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam praktik pembelajaran. Dengan melakukan analisis kebutuhan belajar siswa secara mendalam dan memilih strategi yang tepat, para pendidik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkaya pemahaman konsep dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Hasil penelitian dan diskusi yang mendalam oleh (Miqwati et al., 2023) yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan memberikan berbagai

pilihan tugas, materi dan cara penilaian yang disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar masing-masing siswa, pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan setiap siswa untuk belajar pada tingkat yang optimal. Selain itu, pendekatan ini juga mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis mereka. Fleksibilitas yang ditawarkan oleh pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan siswa dengan berbagai tingkat kemampuan untuk belajar bersama-sama, namun dengan cara yang berbeda-beda. Siswa yang memiliki pemahaman yang lebih baik dapat berperan sebagai tutor sebaya, sementara siswa yang masih kesulitan dapat memperoleh bantuan tambahan dari guru atau teman sebayanya.

Menurut (Fauzia & Hadikusuma Ramadan, 2023) dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka” menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi telah terbukti menjadi pendekatan yang sangat efektif dalam konteks Kurikulum Merdeka. Dengan fokus pada kebutuhan individual siswa,

pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan setiap siswa untuk belajar pada tingkat yang optimal dan mencapai potensi maksimal mereka. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah ini telah berjalan dengan baik, terutama berkat adanya asesmen awal yang rutin dan pembelajaran responsif. Meskipun terdapat beberapa tantangan, seperti menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik yang sangat beragam dari setiap siswa, para guru telah menunjukkan dedikasi yang tinggi dalam mengatasi tantangan tersebut. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi telah menjadi bagian integral dari proses pembelajaran di sekolah ini dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Dalam penelitian (Pebriyanti, 2023) yang berjudul "Pengaruh Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pemenuhan Kebutuhan Belajar Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar" menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi atau differential learning merupakan pendekatan pembelajaran yang sangat relevan dalam memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam. Dengan memperhatikan

aspek kesiapan belajar, gaya belajar dan profil masing-masing siswa, pembelajaran berdiferensiasi menawarkan fleksibilitas yang memungkinkan setiap siswa untuk belajar dengan cara yang paling sesuai bagi mereka. Hasil penelitian telah membuktikan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi secara signifikan meningkatkan hasil belajar, motivasi dan kemampuan berpikir kritis peserta didik tingkat sekolah dasar. Keberhasilan penerapan pembelajaran berdiferensiasi sangat bergantung pada peran guru sebagai fasilitator yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih inklusif.

Menurut (Elviya & Sukartiningsih, 2023) dalam penelitiannya yang berjudul "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Di SDN Lakarsantri I/472 Surabaya" berdasarkan hasil wawancara dan

observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada materi "Sehatlah Ragaku" di kelas IV telah memberikan dampak yang sangat positif. Antusiasme siswa yang tinggi, hasil belajar yang memuaskan, dan umpan balik positif dari siswa menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa dengan memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran dan mengakomodasi perbedaan individual siswa, pembelajaran berdiferensiasi dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, bermakna, dan efektif. Keberhasilan penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas ini tidak terlepas dari peran guru yang telah mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung.

Kemudian dalam penelitian (LATIFAH, 2023) yang berjudul "Analisis Gaya Belajar Siswa untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar" menunjukkan bahwa Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan pembelajaran yang mengakomodasi kebutuhan belajar

siswa secara individual, sehingga dapat mencegah siswa merasa bosan atau terbebani. Pendekatan ini sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka yang berpusat pada siswa. Dengan memperhatikan gaya belajar dan karakteristik siswa, guru dapat memilih strategi pembelajaran yang paling efektif untuk menyampaikan materi pelajaran, sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih mendalam dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Keberhasilan penerapan pembelajaran berdiferensiasi sangat bergantung pada peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung.

Penelitian (Fitriyana et al., 2024) yang berjudul "Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar" menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas III SD. Dengan memberikan pengalaman belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa, pembelajaran berdiferensiasi menciptakan

lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung, sehingga setiap siswa dapat belajar dengan optimal. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pergeseran paradigma pembelajaran dari yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sangat disarankan bagi sekolah dan guru untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran berdiferensiasi.

Telah dibuktikan juga dalam penelitian (Fauziah & Rofiki, 2024) yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran Di Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa secara umum, strategi pembelajaran berdiferensiasi memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Meskipun terdapat beberapa penelitian yang tidak menunjukkan hasil yang sama, namun mayoritas penelitian mendukung efektivitas pendekatan ini. Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi para guru dan pembuat kebijakan pendidikan untuk terus mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan individu

siswa. Penelitian lebih lanjut oleh Miqwati et al. (2023), Fauzia & Hadikusuma Ramadan (2023), Pebriyanti (2023), Elviya & Sukartiningsih (2023), LATIFAH (2023), Fitriyana et al. (2024),

dan Fauziah & Rofiki (2024) semakin memperkuat temuan ini. Studi-studi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran, termasuk Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, dan literasi numerasi.

Keberhasilan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dapat dijelaskan melalui beberapa faktor. Pertama, pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka. Kedua, pembelajaran berdiferensiasi menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung, di mana setiap siswa merasa dihargai dan memiliki kesempatan untuk berkembang. Ketiga, dengan memberikan umpan balik yang konstruktif dan spesifik, siswa dapat

memantau kemajuan mereka sendiri dan merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan pembelajaran.

Meskipun demikian, penting untuk diingat bahwa keberhasilan penerapan pembelajaran berdiferensiasi sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kompetensi guru, dukungan sekolah dan karakteristik siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memaksimalkan efektivitas pendekatan ini dalam konteks yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil analisis literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang sangat efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Dengan mengakomodasi perbedaan individu siswa, pendekatan ini memungkinkan setiap siswa untuk mencapai potensi maksimalnya. Oleh karena itu, sangat disarankan bagi para pendidik untuk mengadopsi strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam praktik pembelajaran mereka.

Analisis mendalam terhadap berbagai literatur secara konsisten menunjukkan bahwa pembelajaran

berdiferensiasi memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Pendekatan ini, dengan mengakomodasi perbedaan individu siswa dalam hal gaya belajar, minat dan tingkat kemampuan, telah terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan memberikan fleksibilitas dalam memilih tugas dan strategi pembelajaran, siswa merasa lebih tertantang dan berdaya untuk mencapai potensi terbaiknya.

Keberhasilan pembelajaran berdiferensiasi dapat dijelaskan melalui beberapa faktor. Pertama, pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka, sehingga meningkatkan minat dan motivasi belajar. Kedua, pembelajaran berdiferensiasi menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung, di mana setiap siswa merasa dihargai dan memiliki kesempatan yang sama untuk sukses. Ketiga, dengan memberikan umpan balik yang konstruktif dan spesifik, siswa dapat memantau kemajuan mereka sendiri dan merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan pembelajaran.

Meskipun demikian, perlu diakui bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi tidak selalu mudah. Tantangan seperti kurangnya waktu, sumber daya, dan pelatihan guru seringkali menjadi kendala. Namun, dengan dukungan dari berbagai pihak, seperti sekolah, pemerintah, dan komunitas, tantangan-tantangan ini dapat diatasi.

Hasil penelitian yang konsisten menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, penting bagi para pembuat kebijakan pendidikan untuk mendorong penerapan pendekatan ini di semua jenjang pendidikan. Selain itu, guru perlu diberikan pelatihan yang memadai untuk dapat mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi secara efektif. Sekolah juga perlu menyediakan sumber daya yang diperlukan, seperti berbagai macam bahan ajar dan teknologi, untuk mendukung proses pembelajaran yang berdiferensiasi.

Untuk terus mengembangkan pemahaman tentang pembelajaran berdiferensiasi, diperlukan penelitian lebih lanjut yang fokus pada :

1. Pengaruh jangka panjang pembelajaran berdiferensiasi terhadap perkembangan siswa.
2. Perbandingan efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dengan pendekatan pembelajaran lainnya dalam konteks yang berbeda-beda.
3. Peran teknologi dalam mendukung pembelajaran berdiferensiasi.
4. Pengalaman siswa dalam mengikuti pembelajaran berdiferensiasi.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang sangat menjanjikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan mengakomodasi perbedaan individu siswa, pendekatan ini memungkinkan setiap siswa untuk mencapai potensi maksimalnya. Oleh karena itu, sangat disarankan bagi para pendidik untuk mengadopsi strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam praktik pembelajaran mereka. Dengan dukungan dari berbagai pihak, pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi kunci untuk menciptakan generasi penerus yang lebih berkualitas.

Berdasarkan analisis literatur yang telah dilakukan, ditemukan juga

beberapa temuan utama terkait dampak pembelajaran berdiferensiasi terhadap motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar :

1. Pengaruh Positif terhadap Motivasi :

- a. Pembelajaran berdiferensiasi secara signifikan meningkatkan motivasi intrinsik siswa, seperti rasa ingin tahu, minat, dan rasa percaya diri dalam belajar.
- b. Pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu membuat siswa merasa lebih relevan dan tertantang, sehingga mendorong mereka untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

2. Peningkatan Hasil Belajar :

- a. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi berkorelasi positif dengan peningkatan hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran.
- b. Siswa yang mengikuti pembelajaran berdiferensiasi cenderung mencapai pemahaman konsep yang lebih baik dan memiliki kemampuan pemecahan masalah yang lebih tinggi.

3. Peran Guru :

- a. Peran guru sebagai fasilitator sangat penting dalam keberhasilan penerapan pembelajaran berdiferensiasi.
- b. Guru yang memiliki kompetensi dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi dapat memaksimalkan potensi setiap siswa.

Analisis mendalam terhadap berbagai literatur terkait pembelajaran berdiferensiasi menghasilkan temuan yang konsisten mengenai dampak positif pendekatan ini terhadap motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian-penelitian yang ditelaah menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan relevan bagi setiap siswa, sehingga meningkatkan motivasi intrinsik mereka. Motivasi intrinsik, yang muncul dari dalam diri siswa, seperti rasa ingin tahu, minat, dan rasa percaya diri, menjadi pendorong utama keberhasilan dalam pembelajaran.

Selain meningkatkan motivasi, pembelajaran berdiferensiasi juga terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan

memberikan tugas dan aktivitas yang disesuaikan dengan gaya belajar, minat, dan tingkat pemahaman masing-masing siswa, pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan siswa untuk belajar pada tingkat yang optimal. Hal ini tercermin dalam peningkatan nilai akademik, pemahaman konsep yang lebih mendalam, serta pengembangan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah yang lebih baik.

Lebih lanjut, analisis literatur juga menyoroti peran penting guru dalam keberhasilan penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Guru yang memiliki kompetensi dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memberikan bimbingan yang tepat kepada setiap siswa. Guru yang efektif dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga mampu mengidentifikasi kebutuhan individu siswa, memilih strategi pembelajaran yang tepat, dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

E. Kesimpulan

Analisis komprehensif terhadap berbagai literatur secara konsisten menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Pendekatan ini, yang mengakui bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar, minat, dan tingkat kemampuan yang unik, telah terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan relevan. Dengan memberikan fleksibilitas dalam memilih tugas dan strategi pembelajaran, siswa merasa lebih tertantang dan berdaya untuk mencapai potensi terbaiknya. Penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh berbagai ahli, seperti Handiyani & Muhtar (2022), Mubarak (2023), dan Rachmadhani & Kamalia (2023), semakin memperkuat temuan ini. Studi-studi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran.

Keberhasilan pembelajaran berdiferensiasi dapat dijelaskan melalui beberapa mekanisme. Pertama, pendekatan ini

memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang paling sesuai dengan gaya belajar mereka, sehingga meningkatkan minat dan motivasi belajar. Kedua, pembelajaran berdiferensiasi menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung, di mana setiap siswa merasa dihargai dan memiliki kesempatan yang sama untuk sukses. Ketiga, dengan memberikan umpan balik yang konstruktif dan spesifik, siswa dapat memantau kemajuan mereka sendiri dan merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan pembelajaran.

Meskipun demikian, perlu diakui bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi tidak selalu mudah. Tantangan seperti kurangnya waktu, sumber daya, dan pelatihan guru seringkali menjadi kendala. Namun, dengan dukungan dari berbagai pihak, seperti sekolah, pemerintah, dan komunitas, tantangan-tantangan ini dapat diatasi. Hasil penelitian yang konsisten menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, penting bagi para pembuat kebijakan pendidikan untuk mendorong penerapan pendekatan ini

di semua jenjang pendidikan. Selain itu, guru perlu diberikan pelatihan yang memadai untuk dapat mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi secara efektif. Sekolah juga perlu menyediakan sumber daya yang diperlukan, seperti berbagai macam bahan ajar dan teknologi, untuk mendukung proses pembelajaran yang berdiferensiasi.

Temuan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memiliki implikasi yang sangat penting bagi praktik pembelajaran di sekolah. Guru perlu:

1. Mengenal siswa secara individual : Memahami gaya belajar, minat, dan tingkat kemampuan setiap siswa merupakan langkah awal yang krusial dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.
2. Merancang pembelajaran yang fleksibel : Menyediakan berbagai pilihan tugas, materi, dan strategi pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa.
3. Memberikan umpan balik yang konstruktif : Memberikan umpan balik yang spesifik dan berfokus pada perbaikan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

4. Membangun lingkungan belajar yang inklusif : Menciptakan suasana kelas yang positif dan mendukung, di mana semua siswa merasa dihargai dan memiliki kesempatan untuk belajar.
5. Bekerjasama dengan orang tua : Melibatkan orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di rumah dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran berdiferensiasi.

Untuk mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pembelajaran berdiferensiasi, diperlukan penelitian lebih lanjut yang fokus pada :

1. Pengaruh jangka panjang : Mempelajari dampak jangka panjang pembelajaran berdiferensiasi terhadap perkembangan siswa, baik dari segi akademik maupun sosial-emosional.
2. Perbandingan dengan pendekatan lain : Membandingkan efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dengan pendekatan pembelajaran lainnya, seperti pembelajaran berbasis proyek atau pembelajaran kooperatif.

3. Peran teknologi : Mengeksplorasi bagaimana teknologi dapat mendukung implementasi pembelajaran berdiferensiasi.
4. Pengalaman siswa : Mengumpulkan perspektif siswa mengenai pengalaman mereka dalam mengikuti pembelajaran berdiferensiasi.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang sangat menjanjikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan mengakomodasi perbedaan individu siswa, pendekatan ini memungkinkan setiap siswa untuk mencapai potensi maksimalnya. Oleh karena itu, sangat disarankan bagi para pendidik untuk mengadopsi strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam praktik pembelajaran mereka. Dengan dukungan dari berbagai pihak, pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi kunci untuk menciptakan generasi penerus yang lebih berkualitas dan siap menghadapi tantangan di masa depan.ada bagian ini penulis merincikan kesimpulan hasil pembahasan dan analisa data dan disarankan untuk menyampaikan penelitian lanjutan untuk peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Darling-Hammond, L. (2004). The status of teachers and teaching. In L. Darling-Hammond (Ed.), *The status of teachers in America* (pp. 1-63). Berkeley, CA: University of California Press
- Elviya, D. D., & Sukartiningsih, W. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sekolah Dasar Di Sdn Lakarsantri I/472 Surabaya. <https://Ejournal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jurnal-Penelitian-Pgsd/Article/View/5412> , 11(8), 1780–1793
- Fauzia, R., & Hadikusuma Ramadan, Z. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1608–1617. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5323>
- Fauziah, S. F., & Rofiki, I. (2024). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. *WAHANA PEDAGOGIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(01), 14–26. <https://doi.org/10.52166/wp.v6i01.6406>
- Fitriyana, I., Juhana, J., & Nirmala, S. D. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. ... *Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7(1), 440–453. <https://e-journal.my.id/jsgp/article/view/4275>
- Handiyani, M., & Muhtar, T. (2022). Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5817–5826. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3116>
- Hattie, J. (2009). *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement*. Routledge.
- Herwina, W. (2021), 'Optimalisasi Kebutuhan Peserta didik dan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi', *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, vol. 35, no. 2 hh. 175-181. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pip/article/view/22057>
- LATIFAH, D. N. (2023). ANALISIS GAYA BELAJAR SISWA UNTUK PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DI SEKOLAH DASAR. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 68–75. <https://doi.org/10.51878/learning.v3i1.2067>
- Miqwati, M., Susilowati, E., & Moonik, J. (2023). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DI SEKOLAH DASAR. *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah*

- Dasar, 1(1), 30–38.
<https://doi.org/10.33830/penaanda.v1i1.4997>
- Mubarok, H. (2023). Studi Literatur Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Konteks Pedagogi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nasional (JIPNAS)*, 1(1), 01–07.
<https://doi.org/10.59435/jipnas.v1i1.45>
- Nawati, A., Yulia, Y., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 6167–6180
- Pebriyanti, D. (2023). Pengaruh Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pemenuhan Kebutuhan Belajar Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar. *JURNAL KRIDATAMA SAINS DAN TEKNOLOGI*, 5(01), 89–96.
<https://doi.org/10.53863/kst.v5i01.692>
- Rachmadhani, S. A. D., & Kamalia, P. U. (2023). Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(3), 178–192.
<https://doi.org/10.46963/asatiza.v4i3.1231>
- Ridwan, M., Suhar, A. M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya penerapan literature review pada penelitian ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42-51.
<https://www.journal.fdi.or.id/index.php/jmas/article/view/427>
- Sanjaya, W. 2013. Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur. Bandung: Penerbit Kencana
- Saputra, M. A., & Marlina, M. (2020). Efektivitas Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Berkesulitan Belajar. *Pakar Pendidikan*, 18
- Sousa, D. (2017). *How the brain learns: A classroom perspective* (5th ed.). Corwin Press
- Tomlinson, C. A. (2001). *How to differentiate instruction in mixed-ability classrooms*. ASCD
- Wahyuningsari, D., Mujiwati, Y., Hilmiyah, L., Kusumawardani, F., & Sari, I. P. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 529–535.
<https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.301>